

**PENGARUH INTERNALISASI NILAI UKHUWAH ISLAMIAH DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SANTRI DI PONDOK PESANTREN
MODERN BANI TAMIM KABUPATEN TANGERANG**

Apap Maftuhah¹, Faiz Fikri Al-Fahmi², Ariesta Setyawati³

^{1,2,3}Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang

¹12203020073@students.unis.ac.id, ²ffikri@unis.ac.id, ³ariestasetyawati@unis.ac.id

ABSTRACT

The internalization of Islamic values plays an important role in developing students' religious character in Islamic boarding schools. This study aimed to examine the effect of the internalization of ukhuwah Islamiah values on the religious character of students at Pondok Pesantren Modern Bani Tamim, Tangerang Regency. A quantitative approach with a correlational design was employed. The sample was selected using stratified random sampling, while data were collected through questionnaires, observation, and documentation. Data were analyzed using descriptive statistics, instrument validity and reliability tests, classical assumption tests, including the Ramsey RESET Test for model linearity, and simple linear regression with IBM SPSS Statistics version 25. The findings indicate that the internalization of ukhuwah Islamiah values is categorized as good, while the students' religious character is categorized as high. The regression analysis revealed a positive and significant effect of the internalization of ukhuwah Islamiah values on students' religious character ($t = 13.673$; $p < 0.05$). The coefficient of determination (R^2) was 53.1%, indicating that the internalization of ukhuwah Islamiah values contributed substantially to the development of students' religious character, while the remaining 46.9% was influenced by other factors. These findings highlight the importance of strengthening Islamic brotherhood values as an educational strategy to foster students' religious character in Islamic boarding schools.

Keywords: Internalization, Ukhuwah Islamiah, Religious Character, Students, Islamic Boarding School

ABSTRAK

Internalisasi nilai-nilai Islam merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter religius santri di lingkungan pondok pesantren. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh internalisasi nilai ukhuwah Islamiah terhadap karakter religius santri di Pondok Pesantren Modern Bani Tamim Kabupaten Tangerang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel ditentukan menggunakan teknik stratified random sampling, sedangkan

data dikumpulkan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji linearitas menggunakan Ramsey RESET Test, serta regresi linear sederhana dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi nilai ukhuwah Islamiah berada pada kategori baik, sedangkan karakter religius santri berada pada kategori tinggi. Hasil uji regresi menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara internalisasi nilai ukhuwah Islamiah terhadap karakter religius santri ($t = 13,673$; $p < 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 53,1% menunjukkan bahwa internalisasi nilai ukhuwah Islamiah memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pembentukan karakter religius santri, sedangkan 46,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan nilai ukhuwah Islamiah sebagai strategi pendidikan karakter di lingkungan pondok pesantren.

Kata Kunci: Internalisasi Nilai, Ukhuwah Islamiah, Karakter Religius, Santri, Pondok Pesantren.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang berperan penting dalam membentuk manusia yang berilmu, berakhlak, dan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan aspek kognitif, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter peserta didik melalui proses internalisasi nilai-nilai kehidupan (Ismatullah 2019). Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional dalam Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2017 yang menekankan pengembangan peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Nuryupa, Amra, and Suharmon 2024).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi memberikan dampak positif terhadap kemajuan pendidikan, namun di sisi lain juga menghadirkan berbagai tantangan dalam pembentukan karakter generasi muda. Fenomena menurunnya sikap saling menghargai, meningkatnya perilaku individualis, rendahnya kepedulian sosial, serta berbagai bentuk penyimpangan moral menunjukkan bahwa pendidikan karakter masih menjadi persoalan yang memerlukan perhatian serius. Kondisi tersebut mengindikasikan

bahwa proses pendidikan tidak cukup hanya mentransfer pengetahuan (transfer of knowledge), tetapi juga harus mampu mentransfer nilai (transfer of values) sebagai dasar pembentukan karakter peserta didik.

Karakter adalah kekuatan mental atau moral seseorang, nilai-nilai moral atau kualitas perilaku yang mencerminkan karakternya, mendorong atau memotivasinya, dan membedakannya dari individu lain (Setyawati Ariesta et al. 2025). Dalam perspektif pendidikan Islam, pembentukan karakter merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tujuan pendidikan. Imam Al-Ghazali menjelaskan bahwa pendidikan bertujuan membentuk manusia yang berakhlak mulia sehingga mampu mendekatkan diri kepada Allah Swt. melalui pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan pandangan tersebut, karakter religius dipahami sebagai sikap dan perilaku yang mencerminkan keimanan, ketakwaan, ketaatan beribadah, serta hubungan yang harmonis dengan sesama manusia berdasarkan nilai-nilai Islam (Hastuti, Audi, and Gusnita 2025; Romansah et al. 2024).

Salah satu lembaga pendidikan yang secara konsisten mengembangkan pendidikan karakter religius adalah pondok pesantren. Pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga transmisi ilmu-ilmu keislaman, tetapi juga sebagai tempat pembinaan akhlak melalui proses pembiasaan, keteladanan, pengawasan, dan penanaman nilai yang berlangsung selama dua puluh empat jam. Lingkungan pesantren memungkinkan santri memperoleh pengalaman belajar yang bersifat menyeluruh sehingga pembentukan karakter tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi juga melalui aktivitas keseharian di lingkungan pesantren (As'adurrofiq et al. 2026).

Proses pembentukan karakter di pondok pesantren dilakukan melalui internalisasi nilai. Internalisasi merupakan proses penanaman nilai yang dilakukan secara bertahap sehingga nilai tersebut tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga diterima, diyakini, dan diwujudkan dalam bentuk perilaku. Dalam pendidikan Islam, keberhasilan internalisasi nilai ditandai dengan munculnya kebiasaan yang sesuai dengan ajaran agama tanpa adanya

paksaan dari pihak lain (Irsyad, Sukardi, and Nurlaila 2022).

Nilai-nilai keagamaan memberikan pedoman moral yang tegas dalam menjalani aktivitas sehari-hari dengan menanamkan prinsip-prinsip seperti kejujuran, tanggungjawab, integritas, kedisiplinan, dan kepedulian terhadap sesama (Fikri Al-fahmi Faiz et al. 2025). Salah satu nilai yang memiliki peran penting dalam kehidupan pesantren adalah ukhuwah Islamiah. Ukhuwah Islamiah merupakan konsep persaudaraan yang dilandasi oleh keimanan kepada Allah Swt. sehingga melahirkan sikap saling mencintai, menghormati, membantu, menjaga persatuan, dan menghindari konflik antarsesama muslim (Hadari, Basri, and Abubakar 2023). Nilai tersebut menjadi salah satu landasan utama dalam membangun kehidupan sosial yang harmonis di lingkungan pesantren karena santri berasal dari latar belakang keluarga, budaya, serta daerah yang berbeda-beda. Oleh karena itu, keberhasilan internalisasi nilai ukhuwah Islamiah diyakini mampu memperkuat karakter religius sekaligus menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif (Chairil et al. 2025).

Pondok Pesantren Modern Bani Tamim Kabupaten Tangerang menjadikan Panca Jiwa Pondok, yaitu keikhlasan, kesederhanaan, berdikari, ukhuwah Islamiah, dan kebebasan sebagai nilai dasar dalam penyelenggaraan pendidikan. Di antara kelima nilai tersebut, ukhuwah Islamiah memiliki posisi yang strategis karena menjadi dasar terciptanya hubungan sosial yang harmonis antarsantri maupun antara santri dengan para pendidik. Berdasarkan hasil observasi awal yang dipaparkan dalam skripsi, proses internalisasi nilai ukhuwah Islamiah telah dilaksanakan melalui berbagai kegiatan pembelajaran, pembiasaan, dan kehidupan asrama. Namun demikian, masih dijumpai beberapa kondisi yang menunjukkan bahwa implementasi nilai tersebut belum sepenuhnya optimal, seperti masih adanya kecenderungan terbentuknya kelompok-kelompok tertentu, kurangnya kepedulian antarsantri dalam situasi tertentu, serta perbedaan karakter individu yang memengaruhi kualitas interaksi sosial (Khalid and Ritonga 2022; Qibtiyah 2023).

Berbagai penelitian terdahulu yang telah dikaji dalam skripsi

menunjukkan bahwa pendidikan berbasis nilai-nilai Islam memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. Penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter, hidden curriculum, pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maupun budaya pesantren secara umum menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan perkembangan karakter religius peserta didik. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada implementasi pendidikan karakter secara umum atau pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian yang secara khusus menguji pengaruh internalisasi nilai ukhuwah Islamiah terhadap karakter religius santri pada Pondok Pesantren Modern Bani Tamim Kabupaten Tangerang masih terbatas. Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian (research gap) yang menjadi dasar penting dilaksanakannya penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh internalisasi nilai ukhuwah Islamiah terhadap karakter religius santri di Pondok Pesantren Modern Bani Tamim

Kabupaten Tangerang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis terhadap pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya mengenai internalisasi nilai dalam pembentukan karakter religius santri, serta memberikan manfaat praktis bagi pengelola pondok pesantren dalam memperkuat implementasi nilai ukhuwah Islamiah sebagai bagian dari pendidikan karakter.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan desain penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan menganalisis pengaruh internalisasi nilai ukhuwah Islamiah terhadap karakter religius santri secara objektif melalui analisis statistik. Metode survei digunakan untuk memperoleh data dari responden menggunakan instrumen penelitian berupa angket sehingga hubungan antarvariabel dapat diukur secara empiris (Reken et al. 2024; Sugiyono 2021).

Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Modern Bani Tamim Kabupaten Tangerang. Populasi penelitian adalah seluruh

santri Pondok Pesantren Modern Bani Tamim. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik probability sampling dengan jenis stratified random sampling, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel sesuai dengan strata yang telah ditentukan dalam penelitian (Subhaktiyasa 2024).

Pengumpulan data dilakukan melalui angket (kuesioner) sebagai instrumen utama, serta didukung oleh observasi dan dokumentasi. Instrumen angket disusun berdasarkan indikator variabel internalisasi nilai ukhuwah Islamiah sebagai variabel bebas (X) dan karakter religius santri sebagai variabel terikat (Y) (Jailani 2023). Seluruh butir pernyataan diukur menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju (Sugiyono 2021).

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25. Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data penelitian, dilanjutkan dengan uji prasyarat analisis yang terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas

menggunakan metode Spearman's Rho, serta uji linearitas menggunakan Ramsey RESET Test dan Test for Linearity pada SPSS (SetiaBudhi and Nugraha 2024). Setelah seluruh asumsi terpenuhi, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh internalisasi nilai ukhuwah Islamiah terhadap karakter religius santri. Besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat ditentukan melalui koefisien determinasi (R^2), sedangkan pengujian signifikansi pengaruh dilakukan menggunakan uji t pada taraf signifikansi 5%.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Karakteristik Responden

Responden dalam studi ini adalah santri dari Pondok Pesantren Modern Bani Tamim di Kabupaten Tangerang yang dipilih dengan metode stratified random sampling. Metode ini diterapkan agar setiap kelompok dalam populasi memiliki peluang yang setara untuk terpilih sebagai sampel, sehingga informasi yang dikumpulkan dapat mencerminkan sifat-sifat populasi dengan lebih akurat. Semua responden telah memenuhi syarat

yang ditentukan dalam penelitian dan berkontribusi dengan mengisi kuesioner dengan lengkap.

Karakteristik responden disajikan berdasarkan kelas atau tingkatan pendidikan santri sebagaimana pembagian sampel pada masing-masing strata. Pembagian tersebut dilakukan untuk memperoleh distribusi responden yang seimbang sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi internalisasi nilai ukhuwah Islamiah serta karakter religius santri di Pondok Pesantren Modern Bani Tamim Kabupaten Tangerang secara lebih objektif.

Tabel 1 Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Kelas

<i>Kelas</i>	<i>Sampel per Kelas</i>		<i>Jumlah Sampel</i>
	<i>Jumlah Populasi</i>	<i>Hitung Proporsional</i>	
VII	50	$\frac{50}{301} \times 167$	28
VIII	81	$\frac{81}{301} \times 167$	45
X	72	$\frac{72}{301} \times 167$	40
XI	98	$\frac{98}{301} \times 167$	54
Total	301		167

Sumber : Data Penelitian, 2026

Responden dalam penelitian ini terdiri dari 167 santri yang diambil dari J.P (total populasi) sebanyak 301 santri dengan menggunakan metode stratified random sampling secara

proporsional. Merujuk pada Tabel 1, responden termasuk 28 santri dari kelas VII, 45 santri dari kelas VIII, 40 santri dari kelas X, dan 54 santri dari kelas XI. Distribusi sampel ini disesuaikan dengan jumlah populasi di setiap kelas agar setiap tingkat dapat terwakili secara proporsional dalam penelitian ini.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan analisis data, penelitian terlebih dahulu menguji validitas dan reliabilitas instrumen untuk memastikan bahwa setiap pernyataan yang digunakan adalah layak. Hasil dari pengujian mendapati bahwa semua item dalam variabel internalisasi nilai ukhuwah Islamiah dan karakter religius memiliki nilai *r* hitung yang melebihi *r* tabel, sehingga setiap pernyataan dianggap valid. Di samping itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa kedua instrumen tersebut mempunyai nilai Cronbach's Alpha yang melebihi ambang batas minimum yang ditetapkan, sehingga instrumen tersebut dinyatakan reliabel dan sesuai untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas & Reliabilitas				
Variabel	J.Item	H.Uji V	C. Alpha	Ket.
X	15	All item Valid	0,751	Reliabel
Y	15	All item Valid	0,838	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 2, semua item pernyataan pada variabel internalisasi nilai ukhuwah Islamiah (X) dan karakter religius santri (Y) menunjukkan nilai koefisien korelasi (r hitung) yang lebih tinggi dibandingkan dengan r tabel. Oleh karena itu, seluruh item dinyatakan sebagai valid. Hasil dari uji konsistensi juga menunjukkan bahwa variabel internalisasi nilai ukhuwah Islamiah meraih nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,751, sementara variabel karakter religius santri mendapatkan nilai 0,838. Kedua nilai ini berada di atas ambang batas minimal sebesar 0,70, sehingga alat penelitian diakui sebagai reliabel dan sesuai untuk digunakan dalam pengumpulan data.

Uji Prasyarat Analisis

Sebelum menguji hipotesis, langkah awal yang diambil adalah melakukan uji prasyarat analisis agar dapat memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi syarat yang diperlukan untuk analisis regresi

linear sederhana. Uji prasyarat yang dilaksanakan mencakup uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji Prasyarat Analisis

Jenis Uji	Hasil	Kriteria	Keterangan
Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)	Sig. = 0,200	Sig. > 0,05	Berdistribusi normal
Linearitas (Ramsey RESET Test)	Keputusan: Linear	Model regresi linear	Memenuhi asumsi linearitas
Heteroskedastisitas (Spearman's Rho)			Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 ($>0,05$), sehingga data berdistribusi normal. Uji linearitas melalui Ramsey RESET Test menunjukkan bahwa hubungan antara variabel internalisasi nilai ukhuwah Islamiah dan karakter religius santri bersifat linear. Sementara itu, uji heteroskedastisitas memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,089 ($>0,05$), yang menunjukkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, seluruh prasyarat analisis telah terpenuhi sehingga data layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Uji Hipotesis dan Analisis Regresi Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk memahami dampak internalisasi ajaran Islam terhadap karakter beragama. Seperti terlihat pada Tabel 4, hasil yang diperoleh meliputi koefisien determinasi (R^2), uji kelayakan model (Uji F), dan uji parsial (Uji t).

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Sederhana & Hipotesis

Jenis Pengujian	Hasil	Keterangan
Koefisien Determinasi (R^2)	0,531	Pengaruh sebesar 53,1%
Uji F	F = 186,960; Sig. = 0,000	Model regresi signifikan
Uji t	t = 13,673; Sig. = 0,000	Hipotesis diterima

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 4, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,531 menunjukkan bahwa nilai internalisasi ukhuwah Islamiah memberikan pengaruh sebesar 53,1% terhadap karakter keagamaan santri, sedangkan 46,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil Uji F memperoleh nilai Fhitung sebesar 186,960 dengan signifikansi 0,000 ($<0,05$), sehingga model regresi dinyatakan layak

digunakan. Selanjutnya Uji tersebut menunjukkan nilai thitung sebesar 13,673 dengan signifikansi 0,000 ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa internalisasi nilai ukhuwah Islamiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter religius santri.

Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa internalisasi ajaran Islam memiliki dampak positif dan signifikan terhadap karakter religius Pondok Pesantren Modern Bani Tamim Kabupaten Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan hasil regresi linier sederhana, yang menunjukkan tingkat signifikansi 0,000 ($<0,05$) dengan nilai t hitung sebesar 13,673. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,531 menunjukkan bahwa internalisasi pengetahuan Islam berkontribusi 53,1% terhadap perkembangan karakter religius, sementara faktor-faktor lain di luar penelitian memiliki pengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa internalisasi prinsip-prinsip Islam di lingkungan pesantren semakin membaik, begitu pula karakter religius santri.

Hal ini sejalan dengan teori internalisasi pengetahuan, yang menjelaskan bahwa pengetahuan

yang diperoleh melalui proses belajar, keteladanan, dan pembiasaan akan menghasilkan sikap dan perilaku individu. Di lingkungan pesantren, ajaran Islam tidak hanya disampaikan melalui materi pendidikan, tetapi juga diperkuat dalam kehidupan sehari-hari melalui interaksi antarmanusia, memperhatikan guru, bantuan sehari-hari, dan disiplin yang sesuai dengan ajaran Islam. Proses ini berfungsi sebagai katalisator bagi pengembangan sifat-sifat karakter religius seperti toleransi, memperhatikan, tanggung jawab, dan ketaatan dalam melaksanakan pengajaran agama.

Hasil penelitian ini semakin memperkuat temuan sebelumnya, yang menyatakan bahwa penerapan hukum Islam sangat penting dalam membentuk karakter religius individu. Pendidikan karakter di lingkungan pesantren tidak hanya berfokus pada aspek kognitif tetapi juga pada sikap dan perilaku yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip Islam. Karena itu, internalisasi ajaran Islam dapat menjadi salah satu cara paling efektif untuk mengembangkan karakter religius yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di

lingkungan pesantren maupun di masyarakat luas.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa internalisasi prinsip-prinsip Islam memiliki dampak positif dan signifikan terhadap karakter religius Pondok Pesantren Modern Bani Tamim Kabupaten Tangerang. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan ajaran Islam melalui pendidikan, keteladanan, pembiasaan, dan interaksi sosial berkontribusi pada pengembangan karakter religius. Dengan kontribusi sekitar 53,1%, internalisasi ajaran Islam merupakan salah satu faktor terpenting dalam pengembangan karakter religius, sehingga penerapannya harus terus diperkuat sebagai komponen pendidikan karakter di lingkungan pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- As'adurrofiq, Helmi, Leni Rismawati, and Lisa Aryani. 2026. "Penguatan Nilai Pendidikan Keagamaan Di Pesantren Tradisional Dalam Pembentukan Karakter Santri." 2:207–28.
- Chairil, Fatimah, Syahrul Riza, Syafruddin, Masbur, and Mawardi. 2025. "Penerapan Kebijakan Nilai Ukhuwah Islamiyah Pondok Pesantren

- Riab Aceh Besar Dalam Meningkatkan Hubungan Sosial Sesama Santriwati." 4(1):819–36. doi:10.31004/JOE.V5I2.1117.Ilm una.
- Fikri, Faiz, Al Fahmi, P. Fitria Firdiyani, Sri Jaya Lesmana, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Syekh-yusuf, Fakultas Ilmu, and Universitas Islam Syekh-yusuf. 2025. "Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas Sesuai Dengan SDGs Di SMAS Syekh-Yusuf Kota Tangerang." 7:283–96. doi:10.36407/berdaya.v7i2.1652.
- Hadari, Halimah Basri, and Achmad Abubakar. 2023. "Ukhuwah Dalam Al-Qur ' an (Studi Tafsir Tematik)." 11:20–35.
- Hastuti, Ernita Wira, Latifa Nurul Audi, and Windri Gusnita. 2025. "Konsep Pemikiran Pendidikan Islam Imam Al-Ghazali Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau , Indonesia Kembali Nilai-Nilai Pendidikan Yang Bersumber Dari Tradisi Keilmuan Islam . Al-Ghazali Tidak Memperoleh Kedudukan Atau Popularitas (Abdullah , 2002). Tujuan Ini Selaras Dengan Nilai-." 2.
- Irsyad, Ismail Sukardi, and Nurlaila. 2022. "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Budaya Beragama Siswa." 5(1):9–16.
- Ismatullah, Nur Hasanah. 2019. "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Membangun Karakter Akhlakul Karimah Peserta Didik." *Tarbiyatu Wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1(01):59–73.
- Jailani, M. Syahrani. 2023. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal Pendidikan Islam* 1:1–9.
- Khalid, M., and Fajar Utama Ritonga. 2022. "Penerapan Prinsip Ukhuwah Islamiyah : Serikat Tolong Menolong Al-Amin Dusun X Desa Bandar Setia." 2(3):433–40.
- Nuryupa, Abhanda Amra, and Suharmon. 2024. "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Dambaan Ummat Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok." 4:947–59.
- Qibtiyah, Luthfatul. 2023. "INTERNALISASI NILAI-NILAI UKHUWAH." 8(2):267–75.
- Reken, Feky, Yosepus Anthony Hallatu, Ermi Rosmita, Amelia Josefien, Viotty Radianto, Waza Karia Akbar, and Herwic Krisjuardto Pinoa. 2024. *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Romansah, Reza, Raudina Rihhadatul Aisy, Wahyu Hidayat, and Dina Indriana. 2024. "Pendidikan Islam : Konsep Pemikiran Filsafat Pendidikan Islam Imam Ghazali Islamic Education : Concept Of Thoughts From Imam Ghazali ' S Philosophy Of Islamic Education." 2824–32.
- SetiaBudhi, Hatta, and Ginanjar Adi Nugraha. 2024. "Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS."
- SolihahSiti Nurhayati, Nurislamiah Siti, Setyawati Ariesta, Hasim, Wimadudin. 2025. "Implementasi PembiasaanSholat Dhuha Dalam Upaya Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di Sman 6 Kota Tangerang." *Jurnal Karya Abdi Bangsa* 1(2):72–77.
- Subhaktiyasa, Putu Gede. 2024. "Menentukan Populasi Dan Sampel : Pendekatan Metodologi

Penelitian Kuantitatif Dan
Kualitatif." 9:2721–31.
Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
Cetakan Ke. Alfabeta Bandung.